

**NILAI NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DI PONPES
AL-ITTIFAQIAH INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR**



Skripsi

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan S1 (S.Pd)**

**OLEH :
M FARHAN SYAMILUL HUDA**

NIM 622022023

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

2026

Hal : Persetujuan Skripsi

Kepada Yth

Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

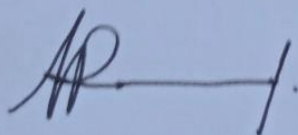
Setelah kami periksa dan mengadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul "NILAI NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DI PONPES AL-ITTIFAQIAH INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR" yang ditulis oleh M Farhan Syamilul Huda, NIM 622022023 telah diajukan dalam sidang Munaqosah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian atas segalanya perhatiannya, kami ucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

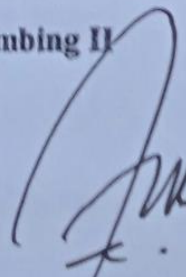
Palembang, 4 April 2026

Pembimbing I



Sri Yanti S.Pd., M.Pd
NBM/NIDN:988351/0219126901

Pembimbing II



Yuniar Handayani S.H., M.H
NBM/NIDN:995869/0230066701

LEMBARAN PENGESAHAN

**NILAI NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DI PONPES AL-ITTIFAQIAH
INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR**

Yang ditulis : M Farhan Syamilul Huda NIM : 622022023

Didepan Panitia penguji skripsi pada tanggal

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh

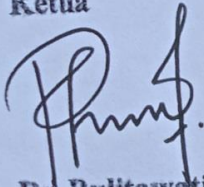
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang, 4 April 2026

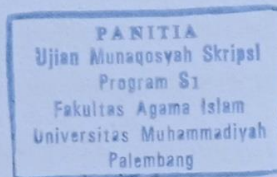
Universitas Muhammadiyah Palembang, Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

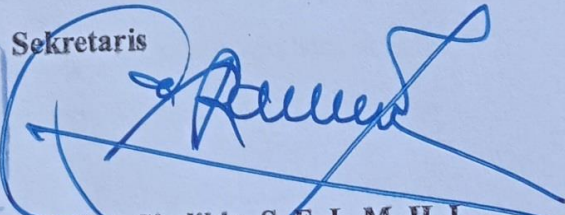
Ketua



Dr. Rulitawati, S. Ag., M. Pd. I
NBM/NIDN: 895938/0206057201



Sekretaris



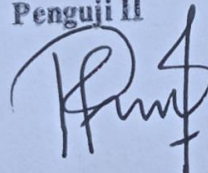
Rijalush Shalihin, S. E. I., M. H. I.
NBM/NIDN:1081397/0205068801

Penguji I



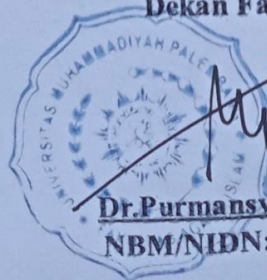
Dr. Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I.
NBM/NIDN: 995868/0229097101

Penguji II



Dr. Rulitawati, S.Ag., M. Pd.I
NBM/NIDN:895938/0206057201

**Mengesahkan
Dekan Fakultas Agama Islam**



Dr.Purmansyah Ariadi, S.Ag.,M.Hum
NBM/NIDN:731454/0215126904

SURAT PERNYATAAN PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M Farhan Syamilul Huda
Tempat / Tanggal Lahir : Indralaya / 8 Agustus 2002
NIM : 622022023
Progam Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa, skripsi yang berjudul “NILAI NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DI PONPES AL-ITTIFAQIAH INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR” adalah benar karya peneliti sendiri bukan merupakan jiplakan, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya, jika terbukti tidak benar, maka sepenuhnya peneliti bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini peneliti buat dengan sesungguhnya.

Palembang, 4 Aprril 2026



M Farhan Syamilul Huda
NIM: 622022023

MOTTO

**“Pendidikan karakter adalah fondasi membentuk generasi berilmu,
berakhlak, dan bertanggung jawab.”**

**“Ilmu tanpa akhlak adalah kehampaan, akhlak tanpa ilmu adalah
kelemahan.”**

**“Pesantren bukan hanya tempat belajar, tetapi tempat membentuk
kepribadian dan karakter.”**

**“Ilmu, Iman, dan Akhlak adalah kunci membangun generasi unggul,
karena dengan ilmu kita membuka cakrawala pengetahuan, dengan iman
kita meneguhkan hati dan moral, dan dengan akhlak kita mewujudkan
karakter mulia yang bermanfaat bagi diri sendiri, keluarga, masyarakat,
dan bangsa.”**

**“Karakter yang kuat lahir dari pendidikan yang menanamkan nilai
keimanan dan tanggung jawab.”**

KATA PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan dengan penuh rasa bangga dan cinta yang tulus kepada orang-orang terkasih yang telah memberikan dukungan kepada penulis dengan caranya masing-masing:

1. Kepada ayahanda A.Furqon S.si., terimakasih selalu berjuang serta cucuran keringat dan kerja keras yang engkau tukarkan menjadi sebuah nafkah demi anakmu bisa sampai di tahap ini. Beliau yang walaupun tidak sempat merasakan pendidikan di bangku perkuliahan, namun impian beliau yang selalu ingin penulis melanjutkan pendidikan setinggi mungkin, memberikan motivasi, serta dukungan hingga saya mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Sehatselalu dan panjang umur Ba.
2. Ibunda tercinta Umul Khair S.Ag., terimakasih pesan, doa, harapan, dan pendengar keluh kesah yang selalu mendampingi setiap langkah saya, yang tidak pernah berhenti memberikan doa dan kasih sayang yang tulus, terimakasih menjadi sumber kekuatan dan inspirasi, serta pelita yang tak pernah padam dalam setiap langkah yang saya tempuh. Sehat selalu dan panjang umur Ma.
3. Kepada saudara dan keluarga besar, terima kasih atas dukungan, perhatian, serta semangat yang selalu diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Kehadiran kalian menjadi sumber kekuatan dan inspirasi bagi penulis. Semoga segala doa dan kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Dukungan moral maupun materi yang diberikan sangat berarti dalam menyelesaikan perjalanan akademik ini hingga akhir.
4. Kepada Kepala Sekolah, guru, dan seluruh keluarga besar Madrasah Aliyah Di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya Kabupaten Ogan Ilir, terima kasih atas izin, kesempatan, serta bantuan dalam proses penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.

5. Kepada dosen pembimbing I Ibu Sri Yanti S. Pd., M. Pd Dan dosen pembimbing II Ibu Yuniar Handayani, S.H.,M.H, terimakasih atas perhatian, bimbingan ilmu dan waktunya untuk membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini, Terimakasih telah memberikan penjelasan detail sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
6. Kepada rekan-rekan seperjuangan di kampus, terima kasih atas kerja sama, diskusi, serta semangat yang selalu diberikan dalam menjalani proses akademik bersama. Semoga kebersamaan ini menjadi kenangan yang indah dan terus terjalin meskipun kita telah menempuh jalan masing-masing. Dukungan dan motivasi dari kalian menjadi salah satu sumber kekuatan dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.
7. Kepada diri sendiri, terima kasih karena telah mampu bertahan, berjuang, dan tidak menyerah dalam menghadapi berbagai tantangan selama proses penyusunan skripsi ini. Tetap kuat dan terus melangkah ke depan. Semua proses yang telah dilalui menjadi pengalaman berharga untuk terus belajar, berkembang, dan memperbaiki diri menjadi lebih baik di masa yang akan datang. Semoga segala usaha dan kerja keras ini menjadi jalan menuju kesuksesan dan keberkahan.
8. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri yang telah bekerja keras berjuang sampai sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini, dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

ABSTRAK

M Farhan Syamilul Huda, NIM 622022023, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palembang. Skripsi ini berjudul “**Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.**” Permasalahan dalam penelitian ini meliputi: (1) Bagaimana Bentuk Nilai-nilai pendidikan karakter yang ditanamkan di Pondok Pesantren Al- Ittifaqiah Indralaya Kabupaten Ogan Ilir (2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam nilai-nilai pendidikan karakter di Pondok pesantren Al- Ittifaqiah Indralaya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif melalui penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Subjek penelitian adalah santri serta pengasuh di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter yang ditanamkan di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya meliputi nilai religius, disiplin, tanggung jawab, kejujuran, kemandirian, serta sikap saling menghormati. Nilai-nilai tersebut ditanamkan melalui kegiatan pembelajaran di kelas, kegiatan keagamaan, pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan pesantren, serta keteladanan dari para ustadz dan pengasuh pesantren. Adapun faktor pendukung dalam penanaman nilai-nilai pendidikan karakter antara lain lingkungan pesantren yang religius, peran aktif para ustadz dan pengasuh, serta adanya aturan dan kegiatan pesantren yang terstruktur. Sementara itu, faktor penghambat yang dihadapi meliputi perbedaan latar belakang santri, pengaruh lingkungan luar pesantren, serta tingkat pemahaman dan kesadaran santri yang berbeda-beda dalam mengamalkan nilai-nilai karakter tersebut. Dengan demikian, penanaman nilai-nilai pendidikan karakter di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya memiliki peran penting dalam membentuk pribadi santri yang berakhlak mulia dan berkarakter Islami.

Kata Kunci: *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter, Pondok Pesantren, Pendidikan Islam.*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul **“Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya Kabupaten Ogan Ilir”** ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang. Dalam proses penyusunannya, peneliti memperoleh banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh hormat peneliti menyampaikan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua tercinta dan keluarga besar, yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan, serta pengorbanan yang tiada henti, baik secara moral maupun material, sehingga peneliti dapat menyelesaikan pendidikan ini.
2. Bapak Prof. Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

4. Ibu Sri Yanti S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi sekaligus Pembimbing I, serta Ibu Yuniar Handayani, S.H., M.H., selaku Pembimbing II, yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi dengan penuh kesabaran dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang, yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan pelayanan selama masa perkuliahan..
6. Kepala Sekolah, guru, serta seluruh santri Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya Kabupaten Ogan Ilir, yang telah memberikan izin, bantuan, serta dukungan sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.
7. Teman-teman Program Studi PAI Angkatan 2022, yang selalu memberikan semangat, kebersamaan, dan dukungan selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga karya ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan Islam.

***Billahi Fii Sabililhaq. Fastabiqul Khairat
Wa'alaikumussalam warahmatullah wabarakatuh***

Palembang, 4 April 2026

M Farhan Syamilul Huda
NIM. 622022023

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
MOTTO	v
KATA PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH	1
B. RUMUSAN MASALAH	11
C. FOKUS PENELITIAN	11
D. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN	11
E. MANFAAT PENELITIAN.....	12
BAB II NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER.....	14
A. PENGERTIAN PENDIDIKAN KARAKTER	14
B. TUJUAN PENDIDIKAN KARAKTER.....	16
C. FUNGSI PENDIDIKAN KARAKTER.....	18
D. NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER.....	21
E. PONDOK PESANTREN SEBAGAI LEMBAGA PENDIDIKAN KARAKTER.....	25
F. PENELITIAN YANG RELEVAN	29
G. STRATEGI PENANAMAN NILAI KARAKTER DI PESANTREN	34
H. TEORI PENDUKUNG	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	40
A .PENDEKATAN PENELITIAN	40

B. SOSIAL DAN SUBJEK PENELITIAN	42
C. JENIS DAN SUMBER DATA	44
D. JENIS DATA	45
E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA	46
F. TEKNIK ANALISIS DATA	49
G. UJI KETERPERCAYAAN DATA (TRUSTWORTHINESS)	50
H. RENCANA DAN WAKTU PENELITIAN	51
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	53
A. DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN	53
B. TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	70
BAB V PENUTUP	101
A. KESIMPULAN	101
B. SARAN	102
DAFTAR PUSTAKA	104
DOKUMENTASI	112

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses yang tidak semata-mata berfokus pada pengembangan kemampuan intelektual peserta didik, tetapi juga berperan dalam membentuk kepribadian mereka dan moral yang baik sesuai dengan nilai-nilai luhur bangsa. Dalam konteks Indonesia, pendidikan karakter menjadi pilar utama dalam membentuk generasi yang berakhlak mulia, berintegritas, dan bertanggung jawab.¹

Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, yang menegaskan bahwa pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat. Namun, realitas sosial dewasa ini menunjukkan adanya gejala penurunan moral yang terjadi di kalangan pelajar.²

Fenomena seperti meningkatnya kasus kekerasan di sekolah, perilaku konsumtif, penyalahgunaan teknologi, serta rendahnya rasa hormat terhadap guru dan orang tua, menunjukkan bahwa aspek moral dan karakter belum tertanam secara kuat. Kondisi ini menandakan bahwa pendidikan di Indonesia masih menghadapi tantangan besar dalam mewujudkan keseimbangan antara kecerdasan intelektual dan kecerdasan moral-spiritual.

¹ Ahmad Tafsir, *Filsafat Pendidikan Islam: Integrasi Nilai dan Karakter Bangsa* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2023), hlm. 101.

² Siti Zulaikha, "Tantangan Pendidikan Karakter Generasi Z di Era Disrupsi Digital," *Jurnal Pendidikan Moral dan Kewarganegaraan*, Vol. 5, No. 1 (2023), hlm. 45.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, Lembaga pendidikan Islam, khususnya pondok pesantren, mempunyai peran penting dalam peranan penting sebagai wadah pembinaan akhlak dan proses pembinaan karakter peserta didik.³ Pesantren dikenal Sebagai lembaga pendidikan tertua di Indonesia, pondok pesantren ini tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan agama, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral kepada para pesertanya., disiplin, kemandirian, tanggung jawab, dan keikhlasan. Karakteristik utama pesantren yang berbasis pada hubungan kiai dan santri, kehidupan bersama dalam lingkungan asrama, serta pengamalan nilai-nilai keislaman secara menyeluruh, menjadikannya sebagai lembaga yang efektif dalam menanamkan pendidikan karakter. Pendidikan karakter di pesantren terwujud melalui pembiasaan, keteladanan, pengawasan, serta pembinaan berkelanjutan. Nilai-nilai seperti kejujuran, disiplin, kerja keras, tanggung jawab, dan religiusitas bukan hanya diajarkan secara teoritis, tetapi diinternalisasi dalam kehidupan sehari-hari santri. Oleh karena itu, pesantren memiliki posisi strategis dalam menjawab problem degradasi moral yang sedang melanda bangsa.

Salah satu lembaga yang memiliki peran penting dalam penerapan pendidikan karakter adalah Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Didirikan oleh almarhum KH. A. Bahrum Jamil pada tahun 1967, Al-Ittifaqiah dikenal sebagai lembaga pendidikan Islam modern yang memadukan kurikulum Kementerian Agama serta Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan sistem pendidikan pesantren tradisional. Visi pesantren ini adalah melahirkan generasi berilmu, berakhlak, dan berdaya saing global, tanpa meninggalkan nilai-nilai keislaman yang menjadi dasar pendidikannya.

³ M. Arifin, *Manajemen Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren* (Jakarta: Rajawali Pers, 2022), hlm. 67.

Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah memiliki sistem pendidikan yang menekankan harmoni antara ilmu pengetahuan umum dan ilmu agama. Dalam kegiatan sehari-hari, santri dibiasakan untuk mengamalkan nilai-nilai karakter seperti keikhlasan, kedisiplinan, tanggung jawab, kejujuran, kerja sama, dan kesederhanaan. Nilai-nilai tersebut tercermin dalam berbagai kegiatan seperti salat berjamaah, pengajian kitab kuning, kegiatan sosial, dan disiplin asrama. Melalui proses tersebut, Pendidikan karakter tidak hanya disampaikan secara verbal, tetapi juga dihidupkan melalui budaya pesantren.⁴ Meskipun ragam studi telah membahas pendidikan karakter di pesantren secara umum, terdapat kebutuhan akan kajian kualitatif yang lebih mendetail dan kontekstual pada tingkat lembaga khususnya untuk mengidentifikasi nilai-nilai spesifik (mis. religiusitas, toleransi, kerja sama, disiplin, kemandirian), pola pembiasaan yang efektif, peran pengasuh/asrama, dan kendala implementasi di Al-Ittifaqiah; penelitian ini diharapkan mengisi kekosongan tersebut serta memberi rekomendasi kebijakan operasional bagi pesantren lain yang ingin menguatkan pendidikan karakter santrinya.

Praktik pembentukan karakter di pesantren bersifat multimodal: pembelajaran kitab (formal), pembiasaan ritual dan tata krama (nonformal), pendampingan asrama oleh musyrif/musyrifah, serta kegiatan sosial-ekonomi (pelatihan kemandirian). Studi kasus dan prosiding terkini menyoroti peran penting musyrifah dan struktur asrama sebagai agen sosialisasi nilai,⁵ serta bagaimana manajemen pesantren dan kurikulum kombinitif (salaf–khalaf) memperkuat proses internalisasi.

⁴ Abdul Halim, "Kultur Pesantren (Pesantren Culture) sebagai Basis Internalisasi Nilai Karakter Santri," *Jurnal Kependidikan Islam*, Vol. 11, No. 2 (2024), hlm. 209.

⁵ Rina Handayani, "Peran Musyrif/Musyrifah dalam Pembentukan Karakter Disiplin dan Kemandirian Santri di Asrama," *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 9, No. 1 (2023), hlm. 114.

Selain itu, lingkungan sosial pesantren yang religius turut memperkuat proses pembentukan karakter santri. Hubungan harmonis antara kiai, ustaz, dan santri menciptakan suasana pembelajaran yang menekankan pada nilai-nilai moral dan spiritual. Pengawasan yang ketat dan penerapan aturan pesantren juga menumbuhkan kesadaran diri dan tanggung jawab moral dalam diri santri.

Dengan demikian, pondok pesantren berperan sebagai sistem pendidikan yang holistik dalam membentuk manusia seutuhnya berilmu, beriman, dan berakhlak mulia.⁶

Namun demikian, dalam konteks modernisasi dan arus globalisasi, pesantren menghadapi tantangan baru dalam mempertahankan nilai-nilai tradisionalnya. Dengan alasan tersebut, diperlukan kajian yang mendalam mengenai bagaimana Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan karakter di tengah perubahan sosial yang cepat ini.

Penelitian ini menjadi penting karena dapat memberikan gambaran konkret tentang praktik pendidikan karakter di lingkungan pesantren modern yang berorientasi pada pengintegrasian antara nilai-nilai Islam dan tuntutan zaman. Kajian ini diharapkan mampu memperkaya literatur tentang pendidikan karakter dalam perspektif pesantren serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan model pendidikan karakter di lembaga pendidikan Islam lainnya. Secara khusus, penelitian ini berfokus pada identifikasi, implementasi, dan internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter di lingkungan Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah, yang terletak di Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir. Nilai-nilai tersebut meliputi nilai religius, jujur, disiplin, tanggung jawab, kerja keras, mandiri, dan peduli sosial, sebagaimana

⁶ Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Global* (Jakarta: Kencana, 2022), hlm. 142.

dicanangkan dalam Inisiatif Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) digagas oleh Kementerian oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.⁷

Dalam konteks inilah pondok pesantren hadir sebagai lembaga pendidikan Islam yang memiliki sistem pembinaan karakter yang kuat dan menyeluruh. Pesantren mengintegrasikan kehidupan belajar, beribadah, dan bermasyarakat dalam satu lingkungan yang penuh disiplin dan nilai-nilai moral. Sistem pendidikan 24 jam di pesantren menjadikan setiap aktivitas santri — mulai dari bangun tidur hingga tidur kembali sarat dengan pembelajaran nilai-nilai kehidupan.⁸

Pendidikan karakter menjadi salah satu pilar utama dalam sistem pendidikan nasional Indonesia. Hal ini tercermin dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, serta cakap dan bertanggung jawab. Dalam konteks tersebut, pendidikan karakter tidak hanya menasar aspek intelektual, tetapi juga menyentuh dimensi moral dan spiritual. Pemerintah Indonesia melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional telah menegaskan bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, memiliki kesehatan yang baik, berpengetahuan, terampil, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari tujuan pendidikan..

⁷ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Berbasis Satuan Pendidikan* (Jakarta: Kemendikbud Ristek, 2021), hlm. 15.

⁸ Imam Supriono, *Sistem Pendidikan Pesantren 24 Jam: Model Internalisasi Nilai Karakter Holistik* (Malang: UIN Maliki Press, 2023), hlm. 98.

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tradisional memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada santri. Salah satu pondok pesantren yang memiliki kontribusi nyata dalam hal ini adalah Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya yang terletak di Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Pesantren ini dikenal tidak hanya karena keunggulan akademiknya, tetapi juga karena pembinaan karakter yang terintegrasi dalam seluruh aktivitas pesantren, baik formal maupun nonformal.⁹

Salah satu pesantren yang konsisten menerapkan pendidikan karakter adalah Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya, yang berlokasi di Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan, merupakan lembaga pendidikan yang memiliki visi membentuk santri yang unggul dalam ilmu pengetahuan dan berakhlakul karimah melalui kegiatan pendidikan formal dan non-formal yang terpadu. Melalui kegiatan harian seperti *halaqah*, *tahfizul Qur'an*, kegiatan sosial, dan pembinaan disiplin, Al-Ittifaqiah menanamkan berbagai nilai karakter, termasuk religiusitas, tanggung jawab, kejujuran, kemandirian, serta kepedulian sosial.¹⁰

Selain itu, sistem pendidikan di Al-Ittifaqiah yang mengintegrasikan hubungan antara pendidikan formal dan non-formal menjadi kekuatan tersendiri dalam menanamkan nilai-nilai karakter. Kegiatan belajar di sekolah formal diimbangi dengan kegiatan keagamaan di asrama yang menumbuhkan semangat keikhlasan, kebersamaan, dan ketaatan terhadap aturan. Pola hidup sederhana, kebersamaan antar santri, dan kedekatan dengan para ustaz dan kiai menjadi sarana efektif dalam proses internalisasi nilai-nilai karakter.

Di tengah tantangan globalisasi dan degradasi moral generasi muda, keberadaan pesantren seperti Al-Ittifaqiah menjadi penting untuk dikaji lebih

⁹ M. Arifin, *Pendidikan Karakter di Pesantren: Model dan Implementasi di Era Modern* (Jakarta: Kencana, 2023), hlm. 142.

¹⁰ Siti Khadijah dan Abdullah Hanif, "Pola Pembinaan Karakter Santri Melalui Kegiatan Halaqah dan Tahfiz di Pondok Pesantren Modern," *Jurnal Pendidikan Islam Al-Tarbiyah*, Vol. 8, No. 1 (2024), hlm. 95.

dalam. Nilai-nilai karakter meliputi kejujuran, tanggung jawab, disiplin, kerja sama, serta sikap religius dan cinta tanah air ditanamkan melalui pembiasaan, keteladanan, Serta kegiatan keagamaan dan sosial yang menyeluruh. Namundemikian, bagaimana nilai-nilai tersebut diinternalisasi dan sejauh mana pengaruhnya terhadap kepribadian santri masih perlu diteliti secara ilmiah.¹¹

Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menggali lebih dalam bagaimana proses pembentukan nilai-nilai pendidikan karakter di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah, serta untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung maupun yang menghambat pelaksanaannya dalam penerapannya.

Dalam hal ini Pondok Pesantren Al Ittifaqiah Indralaya merupakan salah satu dari beberapa lembaga pendidikan Islam yang memiliki predikat baik di Kabupaten Ogan Ilir. Pondok Pesantren Al Ittifaqiah Indralaya dalam pendidikannya menerapkan pendidikan Full Day School yang memadukan antara kurikulum DIKNAS, DEPAG dan Pesantren yang siap membimbing, membina, mendidik, mengajar dan membentuk sikap, mental serta perilaku murid islami sehingga kelak Insya Allah akan menjadi anak yang soleh dan soleha mampu secara serta menjadi bagian dari generasi muslim yang hakiki yang mempunyai prestasi akademik yang optimal.

Disamping itu Pondok Pesantren Al Ittifaqiah Indralaya juga menerapkan program pembelajaran pesantren yang memisahkan antara putra dan putri, menerapkan dan mengembangkan metode pembelajaran untuk mencapai optimalisasi proses belajar mengajar, mengedepankan qudwah hasanah dalam membentuk karakter siswa. Upaya nilai nilai pendidikan karakter sangat penting dalam rangka menciptakan kehidupan yang ideal. Salah satu usaha pembentukan karakter yaitu melalui dunia pendidikan, karena pendidikan merupakan usaha

¹¹ Muhammad Yusuf dan Siti Fatimah, "Model Pendidikan Karakter Terpadu di Pesantren Modern: Antara Tradisi dan Tantangan Globalisasi," *Tadris: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 11, No. 2 (2023), hlm. 145.

sadar untuk memelihara dan mengembangkan fitrah dan potensi manusia menuju terbentuknya manusia seutuhnya (insan kamil).¹²

Penelitian tentang nilai nilai pendidikan karakter peserta didik sangat penting untuk terus dilakukan guna mengevaluasi dan mengembangkan metode yang relevan.¹³

Ayat tentang nilai - nilai pendidikan karakter di ponpes al-ittifaqiah indralaya kabupaten ogan ilir yaitu :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar.",(QS : At-Taubah ayat 119) ¹⁴

Dan sesuai dengan Hadis :

يَهْدِي ۖ إِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ، وَإِنَّ الْبِرَّ « عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ ﷺ
الْفُجُورَ ۖ يَفًا، وَإِنَّ الْكُذْبَ يَهْدِي إِلَى الْفُجُورِ، وَإِنَّ إِلَى الْجَنَّةِ، وَإِنَّ الرَّجُلَ لَيَصْدُقُ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ صِدًّا
...يَهْدِي إِلَى النَّارِ»

Artinya: “Kejujuran adalah dasar dari karakter yang baik dan mengantarkan pada kebaikan dan surga.” (HR. Bukhari dan Muslim)¹⁵

Penerapan pendidikan karakter sejak masa kanak-kanak diharapkan mampu menjadi solusi atas berbagai permasalahan fundamental dalam dunia pendidikan yang belakangan ini banyak menimbulkan kekhawatiran. Pendidikan karakter sendiri dipahami sebagai proses pembelajaran yang menekankan

¹² Abuddin Nata, *Pemikiran Pendidikan Islam: Tokoh dan Konsep Pembaharuan* (Depok: Rajagrafindo Persada, 2024), hlm. 231.

¹³ Muhammad Fauzi, “Riset Kualitatif Pendidikan Karakter: Tren dan Kebutuhan Metodologi,” *Jurnal Riset Pendidikan*, Vol. 7, No. 2 (2024), hlm. 176.

¹⁴ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2022), Vol. 6, hlm. 215

¹⁵ Ahmad Fauzi, “Implementasi Nilai *Shiddiq* (Kejujuran) dalam Hadis untuk Membangun Budaya Organisasi Pesantren,” *Jurnal Pendidikan Karakter Islam*, Vol. 9, No. 1 (2024), hlm. 78.

pengembangan nilai-nilai karakter pada peserta didik, sehingga mereka terbentuk menjadi individu yang memiliki kepribadian kuat.

Melalui pendidikan karakter, peserta didik diharapkan mampu menginternalisasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam peranannya sebagai anggota masyarakat maupun sebagai warga negara yang taat beragama, memiliki rasa cinta tanah air, produktif, dan kreatif.

Internalisasi nilai pendidikan karakter pada santri dimulai dari tahap pemahaman konsep (*knowing*). Contohnya, di pondok pesantren, santri diberikan pengetahuan mengenai shalat, meliputi definisi, tata cara pelaksanaan, syarat sah, rukun, serta hal-hal terkait lainnya. Untuk mengukur sejauh mana pemahaman santri, berbagai metode pembelajaran dapat diterapkan, seperti ceramah, penugasan, tanya jawab, diskusi, maupun kerja kelompok, sehingga guru dapat mengetahui tingkat penguasaan materi oleh santri.

Selanjutnya, proses internalisasi nilai pendidikan karakter harus mencapai tingkat penerapan diri (*being*), yaitu membentuk santri menjadi pribadi yang memiliki karakter baik. Hal ini tercermin ketika santri secara rutin melaksanakan shalat wajib lima waktu dalam kehidupan sehari-hari. Terbentuknya karakter yang positif ini muncul dari kesadaran diri santri sendiri untuk menjalankan perintah agama, bukan semata-mata karena diperintah atau dinilai oleh ustad maupun ustadzah.

Penelitian mereka lebih banyak menyoroti aspek metode dan pembiasaan, belum menggali secara mendalam nilai-nilai spesifik yang diinternalisasikan serta relevansinya dengan tantangan karakter santri di era modern. Oleh sebab itu, penelitian ini penting dilakukan, sebab untuk menelusuri nilai-nilai pendidikan karakter yang berkembang di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah, serta bagaimana

pesantren ini mampu menjaga identitas keislaman dan karakter santrinya di tengah modernisasi dan globalisasi.¹⁶

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penulis ingin menganalisis **“Nilai-nilai Pendidikan Karakter Di Ponpes Al-Ittifaqiah Indralaya Kabupaten Ogan ilir”**. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pendidikan karakter di lingkungan pesantren dan lembaga pendidikan lainnya di Indonesia.

¹⁶ Muhammad Iqbal dan Siti Fatimah, “Dari 'Knowing' ke 'Being': Internalisasi Nilai Karakter Santri di Era Digital (Studi Kasus Pesantren Modern di Indonesia),” *Jurnal Pendidikan Karakter Islam (JPKI)*, Vol. 5, No. 1 (2024), hlm. 130.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Bentuk Nilai-nilai pendidikan karakter yang ditanamkan di Pondok Pesantren Al- Ittifaqiah Indralaya Kabupaten Ogan Ilir ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam nilai-nilai pendidikan karakter di Pondok pesantren Al- Ittifaqiah Indralaya ?

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengfokuskan - penelitian ini pada Nilai Nilai Pendidikan Karakter Di Ponpes Al Ittifaqiah Indralaya Kabupaten Ogan Ilir

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Untuk Mengetahui Bentuk nilai-nilai pendidikan karakter yang dikembangkan di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya.
- b. Untuk Mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam pelaksanaan pendidikan karakter di pesantren.

b. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

- 1) Menambah literatur dan wawasan keilmuan di bidang pendidikan karakter, khususnya dalam konteks pendidikan pesantren.
- 2) Memberikan kontribusi akademik bagi pengembangan teori pendidikan Islam berbasis karakter.

b. Kegunaan Praktis

Bagi Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah: Sebagai bahan evaluasi dan pengembangan strategi pembinaan karakter santri agar lebih efektif dan berkelanjutan.

- 1) Bagi Lembaga Pendidikan Islam lain : Menjadi model atau referensi dalam mengintegrasikan pendidikan karakter dalam sistem pendidikan.
- 2) Bagi Peneliti Selanjutnya: Memberikan inspirasi dan dasar bagi penelitian lanjutan yang sejenis.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan karakter dan pendidikan Islam. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian teoritis mengenai implementasi nilai pendidikan, termasuk dalam konteks pendidikan Islam karakter di lembaga pendidikan berbasis pesantren, serta menjadi referensi tambahan bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji topik serupa.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Lembaga Pendidikan (Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah): Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi pihak pondok pesantren dalam merancang strategi pembinaan karakter santri yang lebih efektif dan kontekstual dengan kebutuhan zaman.
 - b. Bagi Guru dan Pembina Pesantren: Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi serta acuan menggabungkan nilai-nilai karakter ke dalam proses kegiatan belajar mengajar dan pembinaan keseharian santri.
 - c. Bagi Santri: Penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran santri akan pentingnya dan akan internalisasi nilai-nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, kejujuran, dan kemandirian dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan pesantren.
 - d. Bagi Masyarakat dan Pemerintah: Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman mengenai kontribusi lembaga pesantren

dalam upaya membentuk karakter generasi muda yang memiliki akhlak mulia, sehingga sebagai bahan pertimbangan dalam perumusan kebijakan terkait pendidikan karakter nasional.

- e. Bagi Peneliti Selanjutnya: Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi awal bagi penelitian lanjutan mengenai implementasi pendidikan karakterdilembaga keagamaan, dengan pendekatanyang lebih mendalam atau komparatif antar.¹⁷

¹⁷ Budi Setiawan dan Fatimah Azzahra, “Kontribusi Penelitian Kualitatif dalam Pengembangan Kebijakan Pendidikan Karakter di Indonesia,” *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 3, No. 1 (2023), hlm. 58.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Tafsir, *Filsafat Pendidikan Islam: Integrasi Nilai dan Karakter Bangsa* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2023),
- Ahmad Tafsir, *Filsafat Pendidikan Islam: Integrasi Nilai dan Karakter* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2023),
- Abdul Halim, “Kultur Pesantren (Pesantren Culture) sebagai Basis Internalisasi Nilai Karakter Santri,” *Jurnal Kependidikan Islam*, Vol. 11, No. 2 (2024),
- Abdul Hamid, “Implementasi Nilai-Nilai Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Berlandaskan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional,” *Jurnal Pendidikan Karakter Bangsa*, Vol. 5, No. 1 (2023),
- Abdul Pirol, *Manajemen Pesantren: Mengelola Pendidikan Karakter di Era Disrupsi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2022),
- Azyumardi Azra, *Pesantren dan Modernisasi: Peran Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Bangsa* (Jakarta: Kencana, 2023),
- Azyumardi Azra, *Eksistensi Pesantren dalam Dinamika Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Kencana, 2022),
- Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Global* (Jakarta: Kencana, 2022),
- Azyumardi Azra, “Adaptasi Pesantren di Era Global: Peluang dan Tantangan,” *Studia Islamika*, Vol. 28, No. 3 (2021),
- Abuddin Nata, *Pemikiran Pendidikan Islam: Tokoh dan Konsep Pembaharuan* (Depok: Rajagrafindo Persada, 2024),

- Anisatul Mufarrokah, "Analisis Teori Tiga Komponen Karakter Thomas Lickona dalam Pembentukan Akhlak Santri," *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 15, No. 1 (2024),
- Amirul Mukminin dan Lilis Suryani, "Fungsi Kerangka Teori dalam Analisis Data Kualitatif Studi Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan Islam Al-Fikra*, Vol. 10, No. 2 (2023)
- Ahmad Fauzi, "Implementasi Nilai *Shiddiq* (Kejujuran) dalam Hadis untuk Membangun Budaya Organisasi Pesantren," *Jurnal Pendidikan Karakter Islam*, Vol. 9, No. 1 (2024),
- Abdul Haris dan Siti Aminah, "Peran Peneliti sebagai Instrumen Kunci dalam Penelitian Kualitatif Pendidikan Pesantren," *Jurnal Riset Kualitatif*, Vol. 5, No. 1 (2022),
- Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, 2021),
- Al-Qur'an, Surah Al-Ma'idah (5): 2, Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahannya.
- Al-Qur'an, Surah An-Nahl ayat 125
- Abdul Majid, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam: Kajian Teoretis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2022),
- Ahmad Syafii dan Fitriah, "Otoritas Keilmuan dan Peran Ulama dalam Menjaga Keaslian Ajaran Islam di Era Kontemporer," *Jurnal Studi Islam dan Sosial*, Vol. 4, No. 2 (2023),
- Abdul Aziz, dkk., "Internalisasi Nilai Karakter melalui Keteladanan Guru: Tinjauan Teori Pembelajaran Sosial Bandura di Lingkungan Pesantren," *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol. 12, No. 2 (2023),

- Budi Setiawan dan Fatimah Azzahra, “Kontribusi Penelitian Kualitatif dalam Pengembangan Kebijakan Pendidikan Karakter di Indonesia,” *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 3, No. 1 (2023),
- Budi Mulyono, *Relevansi Pemikiran Ki Hadjar Dewantara dengan Pendidikan Karakter Nasional* (Surakarta: UNS Press, 2022),
- Budi Haryanto dan Siti Fatimah, “Tren dan Model Pendidikan Karakter di Pesantren: Sebuah Tinjauan Literatur Sistematis (2018-2024),” *Jurnal Inovasi Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 1 (2025),
- Doni Koesoema A., *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi di Era Merdeka Belajar* (Yogyakarta: Kanisius, 2023),
- Doni Koesoema A., *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi di Era Merdeka Belajar* (Yogyakarta: Kanisius, 2023),
- H. B. Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*, Cetakan ke-5 (Surakarta: UNS Press, 2021),
- HR. Bukhari dan Muslim, dari Abdullah bin Mas’ud r.a., dalam Shahih Bukhari, Kitab Al-Adab, dan Shahih Muslim, Kitab Al-Birr wa Ash-Shilah wal Adab, hadis tentang kejujuran dan kebohongan.
- HR. al-Bukhari dan Muslim, dari Abdullah bin Umar r.a., dalam Kitab *al-Jumu’ah* (Sahih al-Bukhari) dan Kitab *al-Imarah* (Sahih Muslim),
- HR. Bukhari dan Muslim, dalam *Shahih al-Bukhari*, Kitab al-Ahkam, Bab Kullu-kum Ra’in wa Kullu-kum Mas’ulun ‘an Ra’iyyatihi; dan *Shahih Muslim*, Kitab al-Imarah, Bab Fadhl al-Imam al-‘Adil wa ‘Uqubat al-Ja’ir wa al-Hathth ‘ala al-Rifq bi al-Ra’iyyah.

- HR. Imam al-Bukhari dan Imam Muslim, dari Abdullah bin Umar r.a., dalam *Shahih al-Bukhari dan Shahih Muslim*,
- HR. Bukhari dan Muslim, dalam *Shahih al-Bukhari*, Kitab al-‘Ilm, Bab Fadhl al-‘Ilmi, no. hadis 100; dan *Shahih Muslim*, Kitab al-‘Ilm, Bab Raf‘u al-‘Ilmi wa Qabdhi,
- Imam Supriono, *Sistem Pendidikan Pesantren 24 Jam: Model Internalisasi Nilai Karakter Holistik* (Malang: UIN Maliki Press, 2023),
- John W. Creswell dan Cheryl N. Poth, *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches (Edisi Terjemahan)* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2022),
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Berbasis Satuan Pendidikan* (Jakarta: Kemendikbud Ristek, 2021),
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan* (Jakarta: Kemenag RI, 2019),
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, 2019),
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an dan Terjemahannya* (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019),
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, QS. Ali ‘Imran.
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya* (Jakarta: Kemenag RI, 2019),
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2022),

- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021),
- M. Arifin, *Manajemen Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren* (Jakarta: Rajawali Pers, 2022),
- Laila Ningsih, “Nilai Kejujuran dalam Sistem Pendidikan Pesantren dan Relevansinya terhadap Pembentukan Karakter,” *Jurnal Al-Tarbawi*, Vol. 10 No. 1 (2024),
- Muhammad Yusuf dan Siti Fatimah, “Model Pendidikan Karakter Terpadu di Pesantren Modern: Antara Tradisi dan Tantangan Globalisasi,” *Tadris: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 11, No. 2 (2023),
- Muhammad Fauzi, “Riset Kualitatif Pendidikan Karakter: Tren dan Kebutuhan Metodologi,” *Jurnal Riset Pendidikan*, Vol. 7, No. 2 (2024),
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2022), Vol. 6,
- Muhammad Iqbal dan Siti Fatimah, “Dari 'Knowing' ke 'Being': Internalisasi Nilai Karakter Santri di Era Digital (Studi Kasus Pesantren Modern di Indonesia),” *Jurnal Pendidikan Karakter Islam (JPKI)*, Vol. 5, No. 1 (2024),
- Muhammad Arifin, *Pesantren dan Pembentukan Karakter: Menjawab Tantangan Era Modern* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2023), hlm. 94.
- Muhammad Idris, *Pesantren dan Pembentukan Karakter Bangsa: Tinjauan Holistik* (Jakarta: Rajawali Pers, 2023),

- M. Agus Nuryatno, *Strategi Pendidikan Karakter di Lembaga Pendidikan Islam: Teori dan Praktik* (Yogyakarta: UGM Press, 2022),
- M. Arifin, *Landasan Teori Pendidikan Karakter: Integrasi Psikologi dan Nilai-Nilai Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2024),
- M. Arifin, *Pendidikan Karakter di Pesantren: Model dan Implementasi di Era Modern* (Jakarta: Kencana, 2023),
- Muhammad Idris dan Siti Rohmah, "Kultur Organisasi dan Lingkungan Sosial Pesantren: Studi Kasus Pembentukan Karakter di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Al-Idarah*, Vol. 7, No. 2 (2023),
- Muhammad Ridwan, "Implementasi Sistem Reward and Punishment dalam Pembinaan Disiplin Santri di Pesantren Modern," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 1 (2023),
- Mas Ayu Intan, Rina Setyaningsih, & Etika Pujianti, "Implementasi Ta'zīr dalam Memperkuat Kedisiplinan dan Tanggung Jawab Santri," *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, Vol. 3 No. 4 (2024/2025),
- Muhammad Yusuf Mustaqim, Unifah Rosyidi, Muhammad Takdir, "Model Pendidikan Karakter di Pesantren Modern: Analisis Systematic Literature Review terhadap Pendekatan Nilai, Disiplin, dan Keteladanan," *Proceeding of Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta*, 2025,
- Mardhiah, dkk., "Internalisasi Nilai-Nilai Amar Ma'ruf Nahi Munkar dalam Membentuk Karakter Santridi Lingkungan Pondok Pesantren," *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 6, No. 1 (2024),
- Muslim bin al-Hajjāj, *Ṣaḥīḥ Muslim*, (Beirut: Dār Iḥyā' al-Turāth al-'Arabī),

- Nurhayati, "Metode Keteladanan dalam Pendidikan Karakter Islam," *Jurnal Al-Tarbawi*, Vol. 6, No. 1 (2021),
- Nur Kholis, "Metode Pembiasaan dan Keteladanan dalam Pembentukan Karakter Santri di Pondok Pesantren," *Jurnal Pendidikan Islam Al-I'tibar* 8, no. 1 (2021),
- QS. Al-Hasyr [59]: 18, Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Kemenag RI),
- Rahmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2022),
- Rina Handayani, "Peran Musyrif/Musyrifah dalam Pembentukan Karakter Disiplin dan Kemandirian Santri di Asrama," *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 9, No. 1 (2023),
- Rina Wahyuni, *Relevansi Pemikiran Ki Hadjar Dewantara dalam Kurikulum Pendidikan Karakter Nasional* (Jakarta: Rajawali Pers, 2023),
- Siti Zulaikha, "Tantangan Pendidikan Karakter Generasi Z di Era Disrupsi Digital," *Jurnal Pendidikan Moral dan Kewarganegaraan*, Vol. 5, No. 1 (2023),
- Rahmawati & Suryadi, "Pendidikan Karakter Berbasis Pesantren dalam Membentuk Kemandirian Santri," *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, Vol. 7 No. 2 (2022),
- Siti Khadijah dan Abdullah Hanif, "Pola Pembinaan Karakter Santri Melalui Kegiatan Halaqah dan Tahfiz di Pondok Pesantren Modern," *Jurnal Pendidikan Islam Al-Tarbiyah*, Vol. 8, No. 1 (2024),
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Interpretif dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2023),

Siti Fatimah dan Ahmad Hidayat, “Memetakan Celah Penelitian: Kajian Pendidikan Karakter di Pesantren Indonesia (2018-2023),” *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 1 (2024),

Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren: Studi tentang Pandangan Hidup Kiai dan Visinya (Cetakan Baru)* (Jakarta: LP3ES, 2021),

Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam (Edisi Revisi)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2022)